

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengkajian yang telah dilakukan An.R dengan usia 1 tahun 5 bulan, didapatkan bahwa suhu tubuh An.R saat pengkajian adalah 37,2°C dan RR: 38x/menit. An.R mengalami batuk berdahak dan dahaknya susah untuk keluar. Terdapat suara napas tambahan pada anak yaitu ronkhi akibat adanya sekret yang tertahan. An.R jadi sulit tidur di malam hari dan gelisah dikarenakan batuk yang semakin parah di malam dan pagi hari namun berkurang pada siang dan sore hari. Ibu juga mengatakan An.R pun mengalami penurunan nafsu makan semenjak batuk berdahak. Ibu mengatakan cuaca yang sering berubah pada akhir tahun inilah yang menyebabkan An.R mengalami batuk berdahak. Ibu juga mengatakan tidak mengetahui bagaimana perawatan anak dengan batuk berdahak.

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan dalam penelitian ini yaitu bersihan jalan napas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas, gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit, dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan. intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosa yang telah ditegakkan yaitu manajemen jalan napas, pengaturan posisi, dan pelibatan keluarga. implementasi keperawatan yang telah diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan teoritis yang telah direncanakan sebelumnya dan penerapan evidence based nursing terapi inhalasi minyak kayu putih pada anak untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada anak ISPA. Evaluasi

dari implementasi asuhan keperawatan pada An.R dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif b.d hipersekreasi jalan napas dapat teratasi, gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit dapat teratasi, dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan juga dapat teratasi.

Penerapan teori Family Centered Care dengan melibatkan orangtua sebagai keluarga dalam perawatan anak akan dapat meningkatkan keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan karena keluarga akan dilibatkan mulai dari melakukan pendampingan, memberikan dukungan dan support untuk anak, berkolaborasi dengan keluarga dalam merencanakan program perawatan kesehatan dengan membangun rasa percaya diri pada keluarga dalam membuat pilihan dalam menentukan pelayanan kesehatan anak. Keluarga juga akan mendapatkan informasi secara jujur dan terbuka mengenai kesehatan anak sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan pada orangtua dan keluarga. Keluarga juga akan diberikan pendidikan kesehatan mengenai cara perawatan anak sakit sehingga dapat meningkatkan kemandirian keluarga dalam merawat anak yang sedang sakit.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan teori-teori keperawatan dengan intervensi menggunakan evidence based nursing

terapi inhalasi minyak kayu untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada anak ISPA.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak ISPA dengan menggunakan 3 teori keperawatan dan intervensi menggunakan evidence based nursing terapi inhalasi minyak kayu putih pada anak untuk meningkatkan bersihan jalan napas.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber atau acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan mengenai asuhan keperawatan dengan menggunakan teori keperawatan dengan intervensi menggunakan evidence based nursing terapi inhalasi minyak kayu putih pada anak untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada anak ISPA.

4. Bagi Keluarga

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi keluarga dalam memberikan perawatan pada anak dirumah dengan pemberian terapi inhalasi minyak kayu putih pada anak untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada anak ISPA dengan penerapan evidence based nursing.